

PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN MENJADI GURU

Shyfa' Nikmatul Mawa¹, Durinda Puspasari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Indonesia

Email: shyfa.mawa22@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of perceptions of the teacher's profession and self-efficacy on the interest of students in the Office Administration Education Study Program to become teachers. This study is included in the type of explanatory research with quantitative approach. The population in this study is 149 students from the Office Administration Education Study Program class of 2020 and 2021. The sample in this study was 108 students using proportional random sampling. Testing instruments in this study consisted of validity testing and reliability testing. The data analysis techniques used in this study are: 1) classical assumption test consisting of normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test; 2) hypothesis testing using multiple linear regression. The results of the study show that: 1) there is an effect between the perception of the teaching profession on the interest of students in the Office Administration Education Study Program to become teachers; 2) there is an effect between self-efficacy on the interest of Office Administration Education Study Program students to become teachers; 3) there is an effect between perceptions of the teacher's profession and self-efficacy on the interest of students in the Office Administration Education Study Program to become teachers.

Keywords: Perception of Teacher Profession, Self-Efficacy, Interest in Becoming a Teacher

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 149 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 108 mahasiswa dengan menggunakan *proportional random sampling*. Uji coba instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas; 2) uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru; 2) terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru; 3) terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru.

Kata Kunci: Persepsi Profesi Guru, *Self-Efficacy*, Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia (SDM) di dalamnya yaitu melalui pendidikan di negara tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi majunya suatu negara adalah adanya SDM yang berkualitas (Afifa & Margunani, 2023). Pendidikan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembangunan nasional agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Wahyuni & Setiyani, 2017). Salah satu faktor keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu adanya tenaga pendidik atau guru (Wahyuni & Setiyani, 2017). Guru menjadi pekerjaan atau profesi yang memiliki peran penting dalam menentukan inovasi dan perkembangan pendidikan terutama terkait dengan peningkatan sumber daya manusia (Wulan, 2020). Menurut Aini (2018) memilih profesi guru bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan setiap orang karena menjadi guru bukan hanya mengajar peserta didik, namun juga membimbing serta membentuk karakterpeserta didik.

Menurut pendapat Sari & Rusdarti (2020) guru harus mempunyai kualifikasi tertentu sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik karena tugas utama guru sangat penting dalam pendidikan. Seorang calon guru harus menguasai kompetensi guru yang berkualitas (Afifa & Margunani, 2023). Kompetensi yang harus dimiliki atau dikuasai oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Sari & Rusdarti, 2020). Kompetensi tersebut dapat dikembangkan dan dilatih melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan atau LPTK (Wahyuni & Setiyani, 2017). LPTK adalah lembaga yang menyiapkan salah satu lulusannya untuk menjadi calon guru profesional dengan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, pada kenyataannya tidak semua lulusan LPTK memiliki keinginan atau minat untuk menjadi guru (Sukma, dkk., 2020).

Saat ini, peluang untuk menjadi seorang guru begitu besar di Indonesia. Hal itu didukung oleh pernyataan Direktur Jenderal Guru Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikburistik yang termuat dalam *jpn.com* (2022) bahwa Indonesia membutuhkan tenaga pendidik atau guru sekitar 1,2 juta disebabkan oleh banyaknya guru PNS yang pensiun setiap tahun. Namun, hanya sedikit calon guru terutama mahasiswa kependidikan yang memiliki minat untuk menjadi guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dimuat dalam Nadzifatulloh (2022) bahwa generasi milenial kurang berminat untuk menjadi guru karena beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya kesejahteraan guru. Pernyataan oleh Ketua Umum PGRI yang termuat dalam Yunelia (2019) juga mengatakan bahwa terdapat fakta jika profesi guru bukan profesi impian generasi muda saat ini karena kesejahteraan guru yang kurang dan syarat untuk menjadi guru profesional yang bersertifikasi juga tidak mudah. Permasalahan tersebut menjadi tantangan dan membutuhkan kerjasama dari perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa untuk mengantisipasi kekurangan guru di masa depan.

Menurut Nasrullah, dkk. (2018) sangat penting untuk mengetahui tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa program studi kependidikan karena rendahnya tingkat minat mahasiswa terhadap profesi guru dapat menyebabkan menurunnya kualitas mahasiswa calon guru, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pembentukan kompetensi guru. Seorang guru yang berkualitas tidak hanya membutuhkan kecerdasan, melainkan juga harus memiliki minat dari dalam diri untuk menjadi guru (Rohmah & Isroah, 2022). Guru yang memiliki minat yang kuat akan melakukan tugas-tugas dengan penuh disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dengan perasaan senang (Mubasiroh, dkk., 2017). Hal ini sejalan dengan Zofiroh, dkk. (2022) bahwa mahasiswa calon guru yang memiliki minat yang kuat, pasti akan lebih berusaha dan bersungguh-sungguh agar dapat menjadi guru yang profesional dan akan bertahan lebih lama dengan profesi tersebut.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa senang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas (Wulandari & Pamungkas, 2022). Sedangkan minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan, kemauan, pemusatan pikiran, dan perhatian yang mendorong seseorang terhadap profesi guru (Rohmah & Isroah, 2022). Minat dalam diri seseorang muncul karena pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan, seperti persepsi dan perasaan kemampuan (Annur & Trisnawati, 2023). Menurut Afifa & Margunani (2023) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti faktor emosional, motivasi, bakat, persepsi, dan penguasaan ilmu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat memunculkan minat seseorang yang berasal dari peran orang lain serta lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Trisnaeni, dkk., 2023).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah persepsi. Persepsi adalah keadaan seseorang dalam memahami atau menafsirkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar (Annur & Trisnawati, 2023). Sedangkan persepsi profesi guru adalah cara pandang, penafsiran, dan penilaian mahasiswa terkait profesi guru yang berasal dari kondisi dan keadaan kehidupan guru (Sukma, dkk., 2020). Persepsi profesi guru yang dimiliki individu dapat memberikan rasa suka atau rasa tidak suka

terhadap pekerjaan atau profesi guru sehingga bisa mempengaruhi minat menjadi guru (Widyaningrum & Suratno, 2022). Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, maka minatnya terhadap profesi guru dapat meningkat karena persepsi mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan (Azalia, et al., 2023). Ketika persepsi terhadap profesi guru baik, maka akan memunculkan rasa semangat dan percaya diri sehingga keinginan atau minat terhadap profesi guru juga bertambah (Usman & Effendi, 2022).

Selain persepsi profesi guru yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu *self-efficacy*. Menurut Rohmah & Isroah (2022) *self-efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu atas kemampuan diri dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. *Self-efficacy* dalam hal ini merupakan kepercayaan minat untuk menjadi guru. Menurut Fajri (2021) mahasiswa calon guru yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan percaya dan yakin dirinya bisa mengerjakan segala sesuatu dan dapat mencari solusi ketika menghadapi masalah, sehingga mahasiswa yang memiliki keyakinan diri terhadap kemampuannya akan lebih siap menjadi guru. Keyakinan diri dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menumbuhkan minat terhadap profesi guru (Febryanti & Rochmawati, 2021). Apabila seseorang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi, maka seseorang tersebut akan meningkatkan minatnya terhadap profesi guru (Amalia & Pramusinto, 2020). Hal ini didukung oleh Wahyuni & Setiyani (2017) bahwa kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menjadi guru dapat memunculkan minat untuk menjadi guru.

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Negeri di Surabaya. UNESA mengelola program studi yang akan mencetak lulusan tenaga pengajar yang berkompeten dan mengelola program studi yang mencetak lulusan non pendidikan sesuai dengan bidang masing-masing (Unesa.ac.id, 2020). Salah satu program studi yang menghasilkan tenaga pengajar atau guru profesional adalah Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP). Profil lulusan Prodi PAP dipersiapkan untuk menjadi Tenaga Pendidik Profesional atau guru yang memiliki sikap, kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, keterampilan, keahlian, dan daya saing dalam bidang administrasi perkantoran sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Prodi PAP mendapatkan animo dan menjadi perhatian bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon guru karena banyak diminati. Namun, tidak semua mahasiswa Prodi PAP berminat untuk menjadi calon guru. Peneliti melakukan pra-penelitian melalui kuesioner dan wawancara terhadap 17 responden mahasiswa Prodi PAP angkatan 2020 dan 2021 UNESA.

Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap 17 responden dari mahasiswa Prodi PAP angkatan 2020 dan 2021, menunjukkan bahwa 4 mahasiswa berminat untuk menjadi guru, 5 mahasiswa menyatakan ragu-ragu, dan 8 mahasiswa tidak berminat menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa Prodi PAP berminat untuk menjadi guru. Mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak berminat menjadi guru berpendapat bahwa menjadi guru bukan merupakan pilihan pertama, profesi guru memiliki banyak tuntutan dan mengemban tugas yang berat, gaji guru yang relatif kecil tidak sebanding dengan tanggung jawab yang besar (kurangnya kesejahteraan guru), lebih berminat ke profesi lain di bidang perkantoran serta kurangnya kepercayaan diri mahasiswa karena merasa belum memiliki skill yang cukup dalam mengajar. Mahasiswa yang berminat menjadi guru berpendapat bahwa telah memiliki cita-cita untuk menjadi guru dan memiliki wawasan sedikit banyak untuk menjadi guru karena menempuh jurusan kependidikan serta memiliki pengalaman mengajar di bimbingan belajar (bimbel) maupun menjadi relawan mengajar. Pernyataan tersebut dapat menjelaskan keadaan mahasiswa Prodi PAP UNESA.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Menjadi Guru". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru; (2) Pengaruh *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru; (3) Pengaruh persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta analisis data yang dapat diukur. Peneliti menggunakan penelitian eksplanatori untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga diharapkan dalam penelitian ini nantinya dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat dalam hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, yang beralamatkan di Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa Prodi PAP angkatan 2020 dan 2021 UNESA yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 149 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Selain itu, digunakan bantuan *sample size calculator* sebagai perhitungan sampel yang memperhitungkan seluruh populasi tersebut. Data sensus digunakan untuk penelitian pada populasi dengan jumlah 149 sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa.

Jenis dan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu: (1) Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa Prodi PAP angkatan 2020 dan 2021 UNESA; (2) Data sekunder diperoleh dari jurnal atau artikel dan buku yang relevan dengan penelitian serta dapat mendukung sumber data primer yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan wawancara. Peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yang mana responden memilih jawaban dari opsi yang telah disiapkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan yaitu skala Likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban didalamnya, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sedangkan, wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa Prodi PAP angkatan 2020 dan 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Multikolinieritas
2. Uji Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji T (Uji Signifikansi Parameter Individual)
 - b. Uji F (Uji Signifikansi Anova)
4. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru.

1. Pengaruh Persepsi Profesi Guru (X1) terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sesuai hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi profesi guru (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($4,181 > 1,982$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, yang mana apabila persepsi profesi guru pada mahasiswa baik maka minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi PAP UNESA juga akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru sehingga hipotesis pertama diterima. Didukung oleh Ajzen (1991) dalam Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Persepsi profesi guru sebagai norma subjektif mahasiswa terhadap minat menjadi guru yaitu cara pandang atau persepsi mahasiswa Prodi PAP UNESA yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memutuskan akan melakukan atau tidak perilaku yang dipertimbangkan yaitu menjadi seorang guru.

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa Prodi PAP, ditemukan bahwasannya mahasiswa Prodi PAP UNESA memiliki persepsi profesi guru yang baik, dimana mahasiswa dapat memahami secara baik gambaran profesi guru seperti beban kerja dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru, kesejahteraan, kesehatan, keselamatan guru serta kepuasan dan apresiasi terhadap profesi guru. Adanya persepsi yang baik oleh mahasiswa terhadap profesi guru dapat memunculkan stimulus atau rangsangan berupa rasa keinginan mahasiswa untuk mengenal lebih jauh mengenai profesi guru yang diwujudkan dengan menambah pengetahuan dan keterampilan terkait profesi guru. Selaras dengan penelitian Rahmadiyahani, et al. (2020) bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik tentunya akan memiliki ketertarikan terhadap profesi guru yang diwujudkan dengan menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sebagai guru.

Penelitian ini didukung oleh Fajri (2021) bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi guru yang kuat akan mendukung terciptanya kebiasaan baik yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan minat menjadi guru. Sejalan dengan penelitian Gunawan & Andayani (2022) bahwa semakin tinggi persepsi profesi guru pada mahasiswa, maka semakin tinggi juga minat menjadi guru. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azzis & Setyowibowo (2023); dan Mulyana & Waluyo (2016) menyatakan bahwa persepsi profesi guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki persepsi profesi guru yang tinggi cenderung memiliki minat yang tinggi juga.

2. Pengaruh *Self-Efficacy* (X2) terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sesuai hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *self-efficacy* (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($4,452 > 1,982$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, yang mana apabila *self-efficacy* pada mahasiswa baik maka minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi PAP UNESA juga akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru, sehingga hipotesis kedua diterima. Didukung oleh Ajzen (1991) dalam Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. *Self-efficacy* sebagai kontrol perilaku mahasiswa terhadap minat menjadi guru yaitu sebagai tolak ukur seberapa yakin mahasiswa Prodi PAP UNESA terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjadi guru yang akan mempengaruhi minatnya untuk berprofesi sebagai guru atau tidak.

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa Prodi PAP, ditemukan bahwasannya mahasiswa Prodi PAP UNESA memiliki *self-efficacy* yang baik, dimana mahasiswa memiliki keyakinan mampu untuk menyelesaikan tugas guru dengan tingkat kesulitan tertentu, yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai tugas guru pada situasi apapun, dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah yang terjadi serta dapat mencapai tujuan belajarketika menjalankan profesi guru. Adanya *self-efficacy* yang tinggi pada mahasiswa menunjukkan adanya keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan dan menjalankan tugas profesi guru dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru. Hal ini didukung oleh Rahmadiyah, dkk. (2020) bahwa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terkait mampu untuk menyelesaikan atau menjalankan tugas sebagai seorang guru dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Sejalan dengan Fajri (2021) bahwa keyakinan mahasiswa terkait mampu dalam menyelesaikan tugas sebagai seorang guru akan meningkatkan minatnya menjadi guru karena mahasiswa tersebut meyakini kemampuannya untuk berprofesi menjadi guru.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pangestu, dkk. (2024) bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* mahasiswa terkait kemampuannya, maka semakin tinggi juga minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi seorang guru, sehingga *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Selaras dengan Kinanti & Putri (2023) bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *self-efficacy* terhadap minat menjadi guru. Didukung oleh Astarini & Mahmud (2015) bahwa secara signifikan terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru, yang mana apabila *self-efficacy* yang dimiliki seseorang tinggi maka akan meningkatkan minatnya untuk menjadi guru dan sebaliknya.

3. Pengaruh Persepsi Profesi Guru (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sesuai hasil uji F, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu ($70,655 > 3,08$) dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu persepsi profesi guru dan *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi PAP menjadi guru, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini juga didukung oleh hasil dari R Square (R²) pada penelitian ini sebesar 0,574 yang artinya persepsi profesi guru dan *self-efficacy* mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 57,4%, sedangkan 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan Ajzen (1991) dalam Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) bahwa niat perilaku atau minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Berdasarkan teori tersebut, norma subjektif dikaitkan dengan persepsi profesi guru, sedangkan kontrol perilaku dikaitkan dengan *self-efficacy*. Persepsi profesi guru sebagai norma subjektif mahasiswa terhadap minat menjadi guru yaitu cara pandang atau persepsi mahasiswa Prodi PAP UNESA yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memutuskan akan melakukan atau tidak perilaku yang dipertimbangkan yaitu menjadi seorang guru. Sedangkan, *self-efficacy* sebagai kontrol perilaku mahasiswa terhadap minat menjadi guru yaitu sebagai tolak ukur seberapa yakin mahasiswa Prodi PAP UNESA terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjadi guru yang akan mempengaruhi minatnya untuk berprofesi sebagai guru atau tidak.

Adanya persepsi profesi guru yang baik dan *self-efficacy* yang tinggi dapat mempengaruhi minat mahasiswa Prodi PAP UNESA juga semakin tinggi. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prastiani & Listiadi (2021) menyatakan

bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hal tersebut dikarenakan adanya persepsi profesi guru yang baik pada mahasiswa dan tingginya *self-efficacy* mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi guru. Sejalan dengan pendapat Fajri (2021) bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang kuat akan mendukung terbentuknya kebiasaan baik yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru. Sedangkan, *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa juga dapat meningkatkan minat menjadi guru karena mahasiswa tersebut yakin terhadap kemampuannya untuk berprofesi sebagai seorang guru.

Penelitian ini didukung oleh Kinanti & Putri (2023) bahwa adanya persepsi yang baik tentang profesi guru dan tingkat *self-efficacy* yang tinggi terhadap kemampuan sebagai calon guru dapat menjadikan mahasiswa semakin berminat untuk menjadi guru. Menurut Aini (2018) persepsi profesi guru dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru yang berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan *self-efficacy*, maka semakin tinggi juga minat menjadi guru. Sejalan dengan penelitian Sholichah & Pahlevi (2021) menyatakan bahwa persepsi profesi guru dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 25,3%. Didukung oleh Rizkia, dkk. (2024); dan Septiara & Listiadi (2019) bahwa persepsi profesi guru dan *self-efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru.
2. Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru.
3. Terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi guru.

REKOMENDASI

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan persepsi profesi guru dengan memperluas pengetahuan mengenai profesi guru secara lebih mendalam dan meningkatkan *self-efficacy* pada kompetensi terhadap profesi guru dengan mengeksplorasi kemampuan pada bidang lain yang dirasa masih belum dapat dikuasai serta belajar untuk dapat menyelesaikan tugas yang lebih sulit.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian terkait minat mahasiswa terhadap profesi guru dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang mengambil topik dan variabel yang berkaitan dengan minat menjadi guru, serta diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi minat seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan kriteria responden dalam penelitian adalah mahasiswa UNESA yang telah melaksanakan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan ucapan terima kasih penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril ataupun materiil.
2. Ibu Durinda Puspasari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan serta semangat dalam proses penelitian ini.
3. Teman-teman penulis, yang senantiasa selalu mendukung dan menemani penulis.
4. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan terkait dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affia, W. A., & Margunani, M. (2023). *The Influence of Self Efficacy, Family Environment, and Teachers' Perceptions of Welfare on the Interest to Become an Accounting Teacher*. *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 44–58.

- <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.62805>
- Aini, E. N. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Ajzen, I. (1991). *Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Akinlolu, M., & Haupt, T. C. (2021). *The Relationship Between Self-Efficacy Beliefs and Career Choices of Undergraduate Built Environment Students*. West Africa Built Environment Research (WABER) Conference, 973–985.
<https://www.researchgate.net/publication/353889738>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). *Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru*. Business and Accounting Education Journal, 1(1), 84–94.
<https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Annur, E. W., & Trisnawati, N. (2023). *The Effect of Self-Efficacy and Perception of Teacher Profession on Teaching Interest: Study on Bachelor Students of Office Administration Education*. Journal of Office Administration Education and Practice, 3(3), 175–189. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. Economic Education Analysis Journal, 3(2), 232–240. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/3861>
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, 21(1), 88–101. <https://doi.org/10.33299/jpkop.21.1.936>
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015). *Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status SosialEkonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi UNNES*. Economic Education Analysis Journal (EEAJ), 4(2), 469–481. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6778>
- Azalia, F. C., Wolor, C. W., & Usman, O. (2023). *Perceptions About Teacher's Profession, Family Environment, Self-Efficacy, and Peers on Interest to Become Teacher Among Faculty of Economics Students*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi, 4(2), 90–107. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpepa/article/view/37338>
- Azzis, R., & Setyowibowo, F. (2023). *Analisis Pengaruh Persepsi Profesi, Persepsi Kesejahteraan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. Journal on Education, 6(1), 10703–10715. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4852>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Berg, D. A. G., et al. (2023). *Teacher Self-Efficacy and Reasons for Choosing Initial Teacher Education Programmes in Norway and New Zealand*. Teaching and Teacher Education, 125, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104041>
- Bergmark, U., et al. (2018). *Why Become a Teacher? Student Teachers' Perceptions of the Teaching Profession and Motives for Career Choice*. European Journal of Teacher Education, 41(3), 266–281. <https://doi.org/10.1080/02619768.2018.1448784>
- Davies, G., & Hughes, S. (2018). *Why I Chose to Become A Teacher and Why I Might Choose Not to Become One. A Survey of Student Teachers' Perceptions of Teaching As A Career*. Teacher Education Advancement Network Journal, 10(1), 10–19. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1268443>
- Fajri, H. M. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri, Kelompok Referensi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(3), 19–41. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/17656>
- Febryanti, E. F., & Rochmawati, R. (2021). *Pengaruh Efikasi, Persepsi, Informasi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi), 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4488>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Sepuluh)*. Universitas Diponegoro.

- Gunawan, I., & Andayani, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP Terhadap Minat Menjadi Guru (Studi Kasus di Universitas Banten Jaya)*. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 90–103. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1464>
- Heffernan, A., et al. (2019). *Perceptions of teachers and teaching in Australia*. 1–21. <https://www.monash.edu/perceptions-of-teaching/docs/Perceptions-of-Teachers-and-Teaching-in-Australia-report-Nov-2019.pdf>
- Hidayah, S., & Wulandari, R. N. A. (2022). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 992–1004. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8815>
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Prestasi Belajar , dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13–24. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p13-24>
- jpnn.com. (2022, 4 Mei). *Guru PNS Pensiun Bertambah Banyak, Peluang Besar Bagi Honoror dan Lulusan PPG*. *Jpnn.Com*. https://www.jpnn.com/news/guru-pns-pensiun-bertambah-banyak-peluang-besar-bagi-honoror-dan-lulusan-ppg#google_vignette
- Kinanti, R. A., & Putri, E. (2023). *Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 171–179. <https://doi.org/10.33603/aexp8632>
- Kiptiony, K. H., & James, J. K. (2020). *Students' Perception of the Teaching Profession as Antecedent to Sustainability in Teacher Education*. *Kabarak Journal of Research & Innovation*, 10(1), 35–47. <https://journals.kabarak.ac.ke/index.php/kjri/article/view/107>
- Luthfie, I. S. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 8(1), 1–16. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/16410>
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)*. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mubasiroh, R. Z., Siswandari, & Jaryanto. (2017). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi*. *Jurnal Tata Arta*, 3(1), 56–67. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/11495>
- Mudhar, M., Farid, D. A. M., & Mufidah, E. F. (2023). *Parental Influence and Self-Efficacy for Determining Children's Career Interests in Era Society 5.0*. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1615–1622. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/020232832>
- Mulyana, A., & Waluyo, I. (2016). *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* Edisi 8, 5(8), 1–10. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/5807>
- Nadzifatulloh, S. (2022, 15 Desember). *Mengapa Milenial Tidak Mau Menjadi Guru*. *Kompasiana.Com*. https://www.kompasiana.com/shifwahtn310703/639afd9208a8b55f69128b72/mengapa-milenial-tidak-mau-menjadi-guru?page=all&page_images=2
- Nasrullah, M., dkk. (2018). *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.26858/ja.v5i1.6490>
- Nesje, K., Brandmo, C., & Berger, J. L. (2017). *Motivation to Become a Teacher: a Norwegian Validation of the Factors Influencing Teaching Choice Scale*. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/00313831.2017.1306804>

- Nordlöf, C., Hallström, J., & Höst, G. E. (2019). *Self-Efficacy or Context Dependency?: Exploring Teachers' Perceptions of and Attitudes Towards Technology Education*. *International Journal of Technology and Design Education*, 29, 123–141. <https://doi.org/10.1007/s10798-017-9431-2>
- Pangestu, M. S., Harini, H., & Totalia, S. A. (2024). *Pengaruh PLP, Persepsi Profesi Guru, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. *Journal on Education*, 6(2), 13500–13513. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5196>
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Pustakaguru.id. (2022, 27 Desember). *Data dan Fakta, Banyak Guru masuki Usia Pensiun, Indonesia Terancam Alami Krisis Guru*. Pustakaguru.id. <https://pustakaguru.id/data-dan-fakta-banyak-guru-masuki-usia-pensiun-indonesia-terancam-alami-krisis-guru/>
- Rahmadiyahani, S., Harianti, L. S., & Yudiono, U. (2020). *Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Rizkia, L., Kurjono, K., & Samlawi, F. (2024). *Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI*. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 55–66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/69713>
- Rohmah, Q., & Isroah, I. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2019 dan 2020*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(4), 1–19. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/20009>
- Sari, R., & Rusdarti, R. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Melalui Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru*. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41020>
- Septiara, V. I., & Listiadi, A. (2019). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri dan Progam Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi UNESA*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 315–318. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30512>
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187–194. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/20638>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI*. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110–116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Trisnaeni, N. N., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo*. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3), 32–41. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.118>
- Unesa.ac.id. (2020, 9 September). *Gandeng 2 Perusahaan, Unesa Siapkan SDM Berdaya Saing Global*. Unesa.Ac.Id. <https://www.unesa.ac.id/gandeng-2-perusahaan-unesa-siapkan-sdm-berdaya-saing-global>
- Unesa.ac.id. (2021). *Office Administration Education Study Program Brochure*. Unesa.Ac.Id. <https://pap.feb.unesa.ac.id/information/brosur-program-studi-pendidikan-administrasi-perkantoran>

- Unesa.ac.id. (2023, 1 Juni). *Congratulations to the Officially Accredited AQAS Accredited Office Administration Education Study Program.* Unesa.Ac.Id.
<https://pap.feb.unesa.ac.id/post/selamat-kepada-program-studi-s1-pendidikan-administrasi-perkantoran-yang-resmi-ter-akreditasi-aqas>
- Usman, O., & Effendi, R. F. (2022). *The Effect of Self-Efficiency, Teacher Professional Perceptions, and Family Environment on Interest to be Teachers of Students of Office Administration Education, Jakarta State University.* Ssrn Electronic Journal, 1–80. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3997033>
- Wafa, M. A., & Kusmuriyanto, K. (2020). *Peran Praktik Pengalaman Lapangan dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan MKDK terhadap Kesiapan Menjadi Guru.* Economic Education Analysis Journal, 9(2), 584–600. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39466>
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru.* Economic Education Analysis Journal, 6(3), 669–683. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/20279>
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2022). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>
- Wolf, A. G., et al. (2021). *German Student Teachers' Decision Process of Becoming a Teacher: The Relationship Among Career Exploration and Decision-Making Self-Efficacy, Teacher Motivation and Early Field Experience.* Teaching and Teacher Education, 105, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103350>
- Wulan, A. D. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi.* JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p23-30>
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(3), 268–277. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p268-277>
- Yavuzalp, N., & Bahcivan, E. (2020). *The Online Learning Self-Efficacy Scale : Its Adaptation Into Turkish and Interpretation According to Various Variables.* Turkish Online Journal of Distance Education, 21(1), 31–44. <https://doi.org/10.17718/TOJDE.674388>
- Yunelia, I. (2019, 9 Mei). *Milenial Ogah Jadi Guru, PGRI Tak Terkejut.* Medcom.Id.
<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/1bVV7gab-milenial-ogah-jadi-guru-pgri-tak-terkejut>
- Yuniarti, R., & Setyorini, D. (2017). *The Effect of Teacher Profession Perception and Family Environment Toward Accounting Teacher Interest.* Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 6(5), 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/9849>
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). *Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 15(2), 78–91. <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17220>
- Zofiroh, F., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2022). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Dimediasi Oleh Motivasi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(3), 172–180. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p172-180>